

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IX SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Batealit Jepara tahun pelajaran 2010/2011. Mata pelajaran yang dijadikan obyek PTK adalah PAI pada materi meningkatkan keimanan terhadap kitab-kitab Allah. Jumlah peserta didik kelas IX adalah 35 anak, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan.

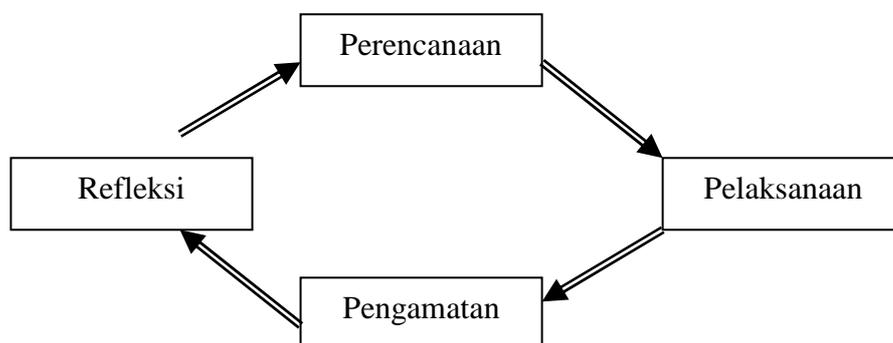
B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian di kelas IX SMP Islam Asy-Syafi'iyah Pekalongan Jln. Tahunan – Batealit Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara
2. Waktu penelitian dimulai bulan Pebruari 2011 pada semester II (Genap).

C. Deskripsi Tiap Siklus

Kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan dua kali siklus. Setiap siklusnya terdiri atas 4 tahap, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.¹

Gambar 3.1.
Bagan Siklus PTK



¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 16.

Keempat tahap tersebut merupakan suatu siklus atau daur, sehingga setiap tahap akan selalu berulang kembali. Hasil refleksi dari siklus sebelumnya yang telah dilakukan akan digunakan untuk merevisi rencana atau menyusun perencanaan berikutnya, jika ternyata tindakan yang dilakukan belum berhasil memperbaiki proses pembelajaran atau belum berhasil memecahkan masalah yang menjadi kerisauan guru. Namun, tahapan tersebut selalu didahului oleh suatu tahapan pra PTK yaitu identifikasi masalah, analisis masalah, perumusan masalah, dan perumusan hipotesis tindakan (sebagaimana telah dibahas pada bab sebelumnya).²

Adapun secara rinci tahapan-tahapan dalam PTK dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Siklus I

a. Perencanaan

Rencana tindakan ini mencakup seluruh langkah tindakan secara rinci.³ Dalam perencanaan (*planning*) PTK, terdapat tiga kegiatan dasar, yaitu identifikasi masalah, merumuskan masalah dan pemecahan masalah.⁴

Untuk lebih jelasnya tahap perencanaan pada PTK ini dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Mempersiapkan konsep materi yang akan dijadikan bahan pembelajaran yaitu dengan KD : Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah
- 2) Guru menyiapkan kebutuhan prasarana dan sarana model pembelajaran *card sort* berisi tentang kartu induk (topik utama) dan kartu rincian tentang materi pokok tersebut diatas

² Sunyono, *Modul Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Dit. PPTK & KPT Ditjen Dikti, 2005), hal. 6.

³ *Ibid.*, hal. 9.

⁴ *Ibid.*, hal. 52.

- 3) Peneliti dan guru mitra secara kolaboratif membagi kartu yang berisikan sub materi pelajaran dengan materi pokok meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah
- 4) Peneliti menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi, RPP dan evaluasi

b. Tindakan

Tahap tindakan (pelaksanaan, *action*) dalam PTK adalah menerapkan apa yang telah direncanakan pada tahap satu, yaitu bertindak di kelas. Pada tahap ini, tindakan kelas harus sesuai dengan rencana, tetapi harus terakses secara alamiah dan tidak direkayasa.⁵

Tahap ini merupakan tahap implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana tindakan yang telah dibuat. Strategi dan skenario pembelajaran yang telah ditetapkan pada perencanaan harus benar-benar diterapkan dan mengacu pada kurikulum yang berlaku. Tentu saja rencana tindakan di atas harus sudah "dilatihkan" kepada pelaksana tindakan (guru peneliti) untuk dapat dilaksanakan di kelas agar sesuai dengan skenario pembelajaran yang dibuat. Pada PTK yang dilakukan oleh guru.⁶

Untuk lebih jelasnya tahap tindakan pada PTK ini dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang menerapkan *card sort* dan tugas yang harus dilaksanakan peserta didik secara singkat, jelas dan penuh suasana kehangatan. Guru mitra bertindak sebagai pengamat
- 2) Peneliti siap menyajikan SK tentang meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah. Guru mitra sebagai pengamat dan pencatat.

⁵ Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hal. 62.

⁶ Sunyono, *Op. Cit.*, hal. 10.

- 3) Pada awal kegiatan, peneliti membuat beberapa kelompok. Peneliti membagi kartu yang berisikan sub materi pelajaran dengan materi pokok meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah kepada tiap kelompok yang sudah diacak sehingga kategori yang mereka sortir (pilih) tidak nampak.
- 4) Mempersilakan siswa untuk bergerak dan berkeliling di dalam kelas untuk menemukan kartu dengan kategori yang sama, peneliti dapat mengumumkan kategori tersebut sebelumnya atau membiarkan peserta didik menemukannya sendiri.
- 5) Setelah mendapat kelompok yang sesuai kemudian didiskusikan, diurutkan dan ditempel di depan sesuai urutannya
- 6) Peneliti mempersilakan siswa untuk menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
- 7) Peneliti meminta kepada setiap kelompok untuk mensortir kartu-kartu tertentu. Setiap kelompok memperoleh nilai untuk setiap kartu yang disortir dengan benar.
- 8) Agar situasinya agak seru dapat diberikan hukuman bagi siswa yang melakukan kesalahan. Jenis hukuman dibuat atas kesepakatan bersama.
- 9) Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi pembahasan yang belum dimengerti
- 10) Guru menyimpulkan materi yang baru dipelajari
- 11) Guru memberikan tugas/PR secara individual kepada para peserta didik tentang materi pokok yang sedang dipelajari

c. Pengamatan

Yang dimaksud tahap pengamatan (*observing*) ini adalah pengumpulan data. Dengan kata lain, observasi adalah alat untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran.⁷ Pada

⁷ *Ibid.*, hal. 63.

tahap ini, guru sebagai peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal-hal yang diperlukan dan terjadi selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengumpulan data ini dilakukan dengan menggunakan lembar/instrumen observasi/evaluasi yang telah disusun.⁸

Untuk lebih jelasnya tahap observasi pada PTK ini dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Guru mitra (sebagai pengamat) mengamati kerja kelompok peserta didik dan keberhasilan peserta didik dalam melaksanakan tugas
- 2) Secara aktif mengamati jalannya proses pembelajaran
- 3) Mengamati aktivitas peserta didik saat menerangkan urutan kartu yang ditempel oleh masing-masing kelompok
- 4) Mengamati aktivitas peserta didik saat mensortir kartu-kartu tertentu yang berisi pembahasan materi (metode *sort card*)
- 5) Pengamatan partisipatif dalam memeriksa hasil latihan soal setelah peserta didik diberi tugas rumah secara individual
- 6) Mengamati/mencatat peserta didik yang berani bertanya kepada guru dan peserta didik yang menyortir kartu dengan benar akan memperoleh nilai

d. Refleksi

Yang dimaksud tahap refleksi (*reflecting*) adalah kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Refleksi juga disebut dengan istilah "memantul". Dalam hal ini, peneliti seolah memantulkan pengalamannya ke cermin, sehingga tampak jelas penglihatannya, baik kelebihan dan kekurangannya.⁹ Dengan melakukan refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai dari PTK yang dilakukannya, apa yang belum dapat dicapai, dan apa yang masih perlu diperbaiki lagi pada pembelajaran

⁸ Sunyono, *Op. Cit.*, hal. 11.

⁹ *Ibid.*, hal. 64.

berikutnya. Refleksi dalam PTK mencakup kegiatan analisis, sintesis, dan penilaian terhadap hasil pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan.¹⁰

Untuk lebih jelasnya tahap refleksi pada PTK ini dapat dirinci sebagai berikut :

- 1) Menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran *card sort* pada siklus I, termasuk kemungkinan mengubah susunan anggota kelompok berdasarkan kinerja kelompok
- 2) Mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian dalam siklus II

2. Siklus II

Sebagaimana siklus I, pada prinsipnya semua kegiatan siklus II mirip dengan kegiatan pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

- a. Tahapannya tetap perencanaan, tindakan pengamatan dan refleksi
- b. Materi pembelajaran berkelanjutan
- c. Diharapkan kinerja tiap peserta didik dalam menyortir kartu semakin meningkat daripada siklus I
- d. Di akhir kegiatan/siklus, guru memberikan tes formatif sesuai dengan materi pokok yang diberikan yakni meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah
- e. Diharapkan, pada akhir siklus II ini, tujuan penelitian akan tercapai.

¹⁰ Sunyono, *Op. Cit.*, hal. 13.

D. Data dan Cara Pengumpulan

Untuk memperoleh informasi yang valid dan reabel dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, maka perlu kelengkapan data, kualitas alat pengumpulan data dan ketepatan analisisnya.

1. Jenis Data

- a. Data hasil belajar siswa
- b. Data siswa dan guru selaku peneliti
- c. Data keaktifan siswa

2. Cara pengumpulan data

Cara pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut:

- a. Melalui hasil tes
- b. Hasil pengamatan dari observasi
- c. Hasil pengamatan dari peneliti

E. Indikator Keberhasilan

Tolok ukur keberhasilan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini dapat dilihat dari:

1. Nilai Pendidikan Agama Islam (PAI) minimal 70 (sesuai dengan KKM)
2. Prosentase siswa yang memperoleh skor ≤ 70 , minimal 85% dari 35 siswa